

**NILAI MORAL DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN*
KARYA AGNES DAVONAR KAJIAN RESEPSI SASTRA**

Weny Febriana Ayunisyah
Universitas PGRI Semarang
wenyfebriana47@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) wujud nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*; (2) moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar; (3) bentuk penyampaian nilai moral dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Data dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian dengan hasil sajian data deskriptif berupa tuturan pengarang dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas intrarater, dan juga validitas interrater. Hasil penelitian menunjukkan sebagai (1) Wujud nilai moral memiliki tiga jenis, yakni wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, yang kedua wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, dan ketiga wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain. (2) Moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yaitu menerima takdir Tuhan, teguh pendirian, bersikap pasrah, suka bekerja keras, berdoa kepada Tuhan, tidak mudah putus asa, dan tidak tabah menghadapi cobaan. (3) Bentuk penyampaian nilai moral memiliki dua spesifikasi, yaitu penyampaian nilai moral secara langsung dan penyampaian nilai moral secara tidak langsung.

Kata kunci: nilai moral, resepsi sastra, surat kecil untuk tuhan

ABSTRACT

This study aims to describe (1) the form of moral values in the novel Small Letter to God and (2) Moral the main character in facing life's problems in Agnes's novel Surat Kecil untuk Tuhan Davonar. In addition, it also describes (3) The form of conveying moral values in the novel A Small Letter to God. This research is a qualitative descriptive study. Subject This research is the novel Small Letter for God by Agnes Davonar. This research is focused on problems related to value analysis morals with the study of literary reception. Data were analyzed using descriptive techniques qualitative, namely a research procedure with the results of a descriptive data presentation in the form the author's speech in the novel Surat Kecil untuk Tuhan. How to collect data done by reading and note-taking techniques. The validity used in This research is intrarater validity, and also interrater validity. The results showed as (1) the form of moral values has three type, namely the first form of moral values in human relations with; forms of moral values in human relations with himself; and the form of moral values of human relationships with other humans. (2) The moral of the main character in the face life problems contained in the novel Surat Kecil untuk Tuhan are there several variants, namely accepting God's destiny, being firm, resigning, likes to work hard, pray to God, does not give up easily, and is not steadfast facing trials. (3) The form of conveying moral values has two specifications namely the delivery of moral values directly and the delivery of moral values indirectly.

Keywords: moral value, literary reception, small letters to God

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil kreativitas manusia sebagai cerminan kehidupan manusia. Hal tersebut terlihat dari permasalahan yang dituangkan di dalam karya sastra juga sering terjadi di dunia nyata atau sebaliknya. Akan tetapi karena karya sastra merupakan hasil kreatif manusia jadi tidak semata-mata karya sastra tersebut merupakan duplikasi dari kehidupan nyata, melainkan ada unsur kreatif di dalamnya berlandaskan permasalahan yang ada di dunia nyata. Dalam pengkajian sastra, pendekatan pragmatik merupakan sebuah pendekatan yang memfokuskan terhadap peranan pembaca. Dari pendekatan pragmatik inilah munculnya kajian resepsi sastra yang dapat memberikan pengetahuan bagaimana tanggapan pembaca suatu karya sastra.

Karya sastra yang diciptakan oleh pengarang pasti mengandung nilai tertentu yang akan disampaikan kepada pembaca, misalnya nilai moral. Pembaca diharapkan dapat menemukan dan

mengambil nilai tersebut. Nilai moral dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis. Nilai moral merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun pergaulan.

Seperti yang kita ketahui bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang berbudi luhur tinggi, ramah juga bersahaja. Mungkin julukan itu sudah tidak layak lagi melekat pada bangsa ini karena pada nyatanya sudah tidak ada julukan-julukan manis tersebut kepada bangsa Indonesia. Dulu, Indonesia dikenal sebagai negara yang ramah berpenduduk penuh etika dan sopan santun. Masyarakat masih menjunjung tinggi tata krama dalam pergaulan sebagaimana anak bersikap kepada orang tua, orang tua kepada yang lebih muda, maupun pada hubungan antar teman seharusnya para pelajar tersebut yang dianggap berpendidikan oleh orang-orang, dapat lebih mengerti

dampak dari tawuran tersebut. Berkelahi saja merupakan tindakan tidak terpuji, apalagi berkelahi dengan memberikan banyak kerugian kepada masyarakat sekitar.

Merosotnya moral bangsa ini kembali kepada individu masing-masing. Memang tidak semua masyarakat Indonesia tidak bermoral, namun perlu kita ingat bahwa hal-hal tersebut membawa dampak yang sangat besar jika tidak ada perbaikan, maka dari itu harus dimulai dari diri sendiri. Moral yang disampaikan kepada pembaca melalui karya fiksi tentunya sangat berguna dan bermanfaat. Demikian juga moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* akan bermanfaat bagi pembaca. Moral yang di tampilkan pada novel ini berkaitan banyak dengan persoalan hubungan manusia dengan manusia, misalnya nilai kasih sayang antara orang tua dengan anak. Novel ini juga menampilkan persoalan hidup antara hubungan manusia dengan Tuhan, namun tidak sebanyak hubungan manusia

dengan manusia, maka dengan itu kami memilih untuk menganalisis novel ini dengan analisis nilai moral. Novel ini dapat dijadikan contoh bagi semua orang untuk bersikap, bergaul dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh maupun penutur langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Dewasa ini, muncul seorang pengarang muda yang terkenal dengan karya- karya inspiratif dan penuh dengan nilai moral, yakni Agnes Davonar. Novel ciptaannya yang berjudul *Surat Kecil untuk Tuhan* yang diterbitkan pertama kali pada tahun 2008 yang mengisahkan tentang perjuangan hidup seorang gadis remaja yang

menderita penyakit kanker jaringan lunak (kanker darah) yang pertama di Indonesia. Tokoh utama dalam novel ini adalah Keke, seorang gadis remaja cantik, pintar dan mantan artis penyanyi cilik berusia 13 tahun. Hal yang menarik dalam novel ini adalah perjuangan seorang ayah untuk menyelamatkan putrinya dari vonis kematian. Perjuangan sang ayah untuk menyelamatkan putrinya begitu mengharukan.

Agnes Davonar adalah penulis yang memulai kariernya dengan blog, dua kakak beradik ini telah melahirkan cerita online yang begitu dekat dengan kehidupan pembacanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Wujud Nilai Moral yang Terdapat dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan*

Wujud nilai moral yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* dapat dikategorikan berdasarkan sifat dan kelakuan manusia yang melekat dalam menjalani hidup. Berbagai

persoalan hidup dan penyelesaian yang muncul dapat

a. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara psikis atau atau selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditujukan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruk kelakuan manusia akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan. Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* menemukan dua bentuk varian mengenai hubungan manusia dengan Tuhan yaitu beriman,

berdoa, kepada Tuhan dan salat.

1) Beriman

Pengertian iman menurut bahasa Arab yang artinya percaya. Sedangkan menurut istilah adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan). Beriman kepada Allah adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah itu benar-benar ada dengan segala sifat keunggulan dan kesempurnaanNya, kemudian pengakuan itu diikrarkan dengan lisan serta dengan amal perbuatan secara nyata.

Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami Nilai agama Islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Qur'an (Agustus 2011//001).

Kutipan tersebut merupakan penyampaian nilai moral beriman. Kutipan diatas menjelaskan bahwa Keke memilih sekolah Al-Kamal

karena ia ingin mendalami nilai agama Islam dan ingin lancar membaca Al-Qur'an, dan itu merupakan wujud iman Keke kepada Tuhan. Karena ayah Keke selalu mengingatkan Keke sebuah ayat dalam Hadist yaitu tentang kebaikan orang yang membaca Al-Qur'an dan mengajarkannya. Karena sesungguhnya kebahagiaan orang tua di akhirat adalah anak yang bisa membaca Al-Qur'an.

2) Berdoa kepada Tuhan

Dapat dikatakan bahwa setiap orang yang beragama pasti berdoa. Doa menjadi bagian yang esensial dalam kehidupan manusia yang beragama akan selalu berdoa agar memperoleh untuk kelangsungan dan perjalanan hidup manusia, untuk itu hampir disetiap perjalanan hidup manusia, untuk itu hampir setiap perjalanan umat beragama, ia akan melakukan segala sesuatu agar ia

memperoleh selamat dan sejahtera. Doa adalah permohonan kepada Tuhan. Sedangkan berdo'a adalah mengucapkan doa kepada Tuhan yang disertai kerendahan hati untuk mendapatkan suatu kebaikan dan kemaslahatan yang berada di sisiNya. Bentuk nilai moral berdo'a kepada Tuhan dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Kalau sudah begini aku hanya bisa berdo'a semoga saja Tuhan mengabulkan permohonanku (Agustus 2011//010).

Aku hanya bisa berdo'a kepada Allah semoga yang aku khawatirkan tidak terjadi (Agustus 2011//011).

Kutipan data nomor 010 dan 011 tersebut menunjukkan bahwa tokoh aku (Keke) sangat menggantungkan dirinya kepada Sang Pencipta. Ini merupakan moral yang dapat ditiru oleh pembaca. Dia tidak pernah lupa memanjatkan doa kepada

Tuhan setelah dia merasa sudah melakukan yang terbaik dalam hidupnya, karena Keke percaya bahwa apapun yang akan dia kerjakan tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa campur tangan Tuhan.

3) Salat

Salat merupakan ritual ibadah bagi pemeluk agama islam. Salat juga merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap umat yang memeluk agama islam tanpa terkecuali baik sedang sehat maupun sakit. Salat ialah salah satu alat komunikasi antara manusia dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah yang didalamnya merupakan amalan baik. Kutipan data berikut merupakan bentuk moral kepada Tuhan.

Dan malam itu akupun sholat untuk meminta petunjuk dari yang Kuasa dan bersyukur atas segala yang Tuhan berikan padaku walau dengan penyakit ini sekalipun (Agustus 2011//014).

b. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri menurut (Nurgiyantoro 2009:324). Dapat bermacam-macam jenisnya dan tingkat intensitasnya. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri ada tiga, yaitu kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan.

1) Kesabaran

Kesabaran merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kesabaran merupakan setengahnya keimanan.

Davonar, sebagai pengarang novel ini telah memberikan sentuhan moralitas yang sederhana namun langsung mengena. Sikap menerima apapun yang Tuhan berikan kepada kita terlihat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yaitu berupa penyakit kanker jaringan lunak yang bersarang pada tubuhnya. Cara Keke menerima cobaan dari Tuhan yaitu berupa penyakit kanker jaringan lunak yang bersarang pada tubuhnya. Cara Keke menerima penyakit mematikan dengan kesabaran dan keikhlasan akhirnya membuahkan hasil kesembuhan. Cara Keke menghadapi dan menerima cobaan dari Tuhan dapat dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari. Mengenai kesabaran yang ditunjukkan Keke dapat dilihat pada kutipan berikut.

Doaku selama ini telah didengarkan oleh Tuhan. Kesabaran dan keikhlasanku menerima

semua cobaan ini telah
terbayar dengan
kesembuhan (Agustus
2011//017).

2) Keikhlasan

Keikhlasan adalah
menerima apapun yang telah
diberikan kepada kita dengan
sungguh-sungguh tanpa
mengharapkan imbalan.
Dalam hal ini yang dimaksud
keikhlasan adalah menerima
takdir yang telah Tuhan
berikan. Nilai moral
keikhlasan dapat kita lihat
pada kutipan data nomor 021
berikut.

Doaku selama ini
telah didengarkan oleh
Tuhan. Kesabaran dan
keikhlasanku menerima
semua cobaan ini telah
terbayar dengan
kesembuhan (Agustus
2011//021).

3) Tanggung Jawab Siswa Terhadap Pendidikan

Tanggung jawab adalah
kesadaran diri manusia
terhadap tingkah laku dan
perbuatan yang disengaja
ataupun tidak disengaja.
Tanggung jawab juga harus
berasal dari dalam hati dan

kemauan diri sendiri atas
kewajiban yang harus di
tanggung jawabkan.
Timbulnya tanggung jawab itu
karena seseorang
bermasyarakat dengan yang
lainnya dan hidup bersama
dilingkungan alam. Manusia
tidak boleh dan tidak bisa
berbuat semaunya terhadap
sesama manusia atau alam
sekitarnya. Manusia harus
menciptakan keseimbangan,
keselarasan sesama manusia di
lingkungan sekitar. Tanggung
jawab bersifat kodrati yaitu
tanggung jawab harus ada di
dalam diri setiap manusia.
Tanggung jawab siswa
terhadap pendidikan termasuk
kedalam hubungan manusia
dengan diri sendiri. Tanggung
jawab siswa terhadap
pendidikan sangat penting
dimiliki oleh semua siswa
karena apabila tidak
mempunyai tanggung jawab
maka siswa tidak akan pernah
memikirkan pendidikan dan
tidak mau belajar. Davonar,
sebagai pengarang novel ini

telah memberikan sentuhan moralitas yang sederhana namun langsung mengena.

Aku tau sulit untuk mengejar tapi aku tidak akan menyerah. Saat sakit dulu walau dalam keadaan buta aku tidak pernah lupa membaca buku pelajaran. Pihak sekolah sempat memberikan aku kesempatan untuk mengikuti ujian karena tertinggal banyak mata pelajaran. Tetapi aku menolak dan meminta Ayah membiarkan aku ikut dalam ujian semester itu (Agustus 2011//024).

Dari tabel data nomor 024 tersebut, menunjukkan bahwa tanggung jawab Keke untuk pendidikan sangat besar. Walaupun keadaan Keke sangat tidak memungkinkan untuk belajar namun dia tetap berusaha untuk selalu membaca buku pelajaran dan mengejar ketertinggalan Keke tentang pelajaran. Pihak sekolah Keke juga mengizinkan Keke untuk tidak mengikuti ujian sekolah namun dia tetap berusaha dan

belajar supaya bisa mengikuti ujian.

c. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain terdapat enam varian yaitu nasihat orang tua kepada anak, nasehat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antar teman, tanggung jawab orang tua kepada anak.

1) Nasihat Orang Tua kepada Anak

Nasihat merupakan suatu didikan dan peringatan yang diberi berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan

membangun seseorang dengan tujuan yang baik. Nasihat selalu bersifat mendidik. Nasihat juga bisa dimaksud nilai, petunjuk yang baik, peringatan, mengusulkan, atau menganjurkan kepada seseorang tentang berbagai hal. Nasihat juga mengajarkan bagaimana cara berfikir dan bertindak dengan baik. Nasihat orang tua kepada anak merupakan nasihat untuk anak dari orang tua yang bersifat membangun agar anak dapat membedakan hal yang baik dan tidak baik.

Karena ayahku selalu mengingatkan kepadaku sebuah ayat yang beliau ambil dari sebuah Hadist yaitu : “Orang yang paling baik diantara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan yang mengajarkannya. “Di dalam pikiranku selalu teringat nasihat ayah dan aku ingin membuat orang tuaku bangga (Agustus 2011//031).

Dari kutipan data nomor 031 tersebut menjelaskan bahwa tokoh Keke merupakan anak yang beriman kepada

Allah dan selalu mendengar kata-kata ayahnya. Dia mau belajar dan ingin sekali lancar membaca Al-Qur’an. Karena ayah Keke juga merupakan orang tua yang luar biasa. Di tengah-tengah zaman yang serba modern seperti saat ini, ayah Keke tetap mengingatkan kepada anak-anaknya tentang pentingnya membaca dan mengamalkan Al-Qur’an.

2) Nasihat Antarteman

Nasihat merupakan suatu didikan dan peringatan yang diberi berdasarkan kebenaran dengan maksud untuk menegur dan membangun seseorang dengan tujuan yang baik. Nasihat juga mengajarkan bagaimana cara berfikir dan bertindak dengan baik. Nasihat tidak hanya dilakukan oleh orang tua kepada anak saja, melainkan nasihat antar teman juga dapat diberikan. Berikut merupakan beberapa hasil dari nasehat antar teman.

Hanya satu kata yang bisa kusampaikan

untuk sahabatku Fahda. Terkadang kita hanya akan menjadi anak kecil dalam mata orang tua kita. Namun percayalah keputusan apapun yang mereka berikan untuk kita, itu adalah hal yang terbaik dari apapun. Karena mereka sebagai orang tua telah menentukan jalan dan arah dimana kita akan menjadi hidup lebih baik. Tanpa mereka kita bukanlah apa-apa di dunia ini (Agustus 2011//041).

Dari kutipan data tersebut dapat dijelaskan bahwa nasihat antar teman dilakukan oleh Keke kepada sahabatnya yang bernama Fahda. Keke memberikan masukan kepada Fahda karena menurut Keke apapun yang menjadi keputusan orang tua itu merupakan hal terbaik dari apapun. Karena orang tua lebih mengerti dan memahami jalan yang terbaik untuk anak-anaknya, dan Keke menegaskan bahwa tanpa orang tua kita bukan apa-apa dan tidak mungkin menjadi seperti sekarang.

3) Kasih Sayang Orang Tua kepada Anak

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berdasarkan hati nurani yang dalam. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karena adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Kasih sayang adalah faktor yang cukup penting untuk kehidupan anak, kasih sayang tidak dirasakan oleh si anak apabila dalam kehidupannya mengalami hal-hal misal kehilangan pemeliharaan orang tuanya, anak merasa tidak diperhatikan, dan kurang disayangi. Kasih sayang orang tua kepada anak dapat dilihat pada beberapa kutipan berikut.

Aku tak mengerti apa yang terjadi tapi wajah ayah tampak bersedih. Saat itu juga ayah berlutut mengikuti tinggi badanku. Dia memandangkanku dengan wajah penuh cemas kemudian memelukku secara tiba-tiba (Agustus 2011//046).

Dari kutipan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ayah Keke sangat menyayangi Keke. Beliau tampak sedih ketika mengetahui bahwa Keke terserang penyakit kanker. Beliau sangat cemas kemudian memeluk tubuh Keke, itu merupakan bukti kasih sayang orang tua kepada anak.

4) Kasih Sayang Anak kepada Orang Tua

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berdasarkan hati nurani yang dalam. Kasih sayang merupakan pemberian rasa

cinta yang diberikan oleh seorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karena adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya pasangan lawan jenis saja rasa kasih sayang tercipta tetapi kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Kasih sayang juga dapat mempersatukan orang yang sedang bersedih, banyak sekali sisi positif dari kasih sayang.

Aku pun ingin membalas kesetiaan ayah padaku yang tentunya tidak dapat aku balas sampai kapanpun. Hanya doaku yang akan elalu menyertainya (Agustus 2011//071).

Dari kutipan data tersebut di lihat bahwa tokoh Keke ingin sekali membahagiakan Ayahnya yang sudah menjaga dan merawat dia ketika sakit. Keke berusaha memberikan yang terbaik untuk ayahnya meskipun Keke sadar bahwa dirinya tidak akan mampu

membalas kebaikan ayahnya sampai kapanpun. Dia hanya bisa mendoakan untuk kebaikan ayahnya.

5) Kasih Sayang Antarteman

Kasih sayang adalah suatu sikap saling menghormati dan mengasihi semua ciptaan Tuhan baik makhluk hidup maupun benda mati seperti menyayangi diri sendiri berdasarkan hati nurani yang dalam. Kasih sayang merupakan pemberian rasa cinta yang diberikan oleh seseorang ke orang lainnya, atau kepada seluruh keluarganya, kasih sayang juga tercipta karena adanya rasa perhatian, penyayang, sehingga terciptalah rasa kasih sayang. Tidak hanya pasangan lawan jenis saja rasa kasih sayang yang tercipta tetapi kepada sahabat, keluarga dan teman-teman. Kasih sayang juga dapat mempersatukan orang yang sedang berselisih,

banyak sekali sisi positif dari kasih sayang.

Mereka yang memberikan aku motivasi untuk tetap tegar dan tabah menghadapi hidup ini. Sobat, kadang aku merindukan ibuku disaat seperti ini (Agustus 2011//081).

6) Tanggung Jawab Orang Tua kepada Anak

Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap tingkah laku dan perbuatan yang disengaja ataupun tidak disengaja. Tanggung jawab juga harus berasal dari dalam hati dan kemauan dari diri sendiri atas kewajiban yang harus di tanggung jawabkan. Timbulnya tanggung jawab itu karena seseorang bermasyarakat dengan yang lainnya dan hidup bersama di lingkungan alam. Manusia tidak boleh dan tidak bisa berbuat semuanya terhadap sesama manusia atau alam sekitarnya. Manusia harus menciptakan keseimbangan, keselarasan sesama manusia di

lingkungan sekitar. Tanggung jawab bersifat kodrati yaitu tanggung jawab harus ada di dalam diri setiap manusia. tanggung jawab orang tua kepada anak bersifat wajib. Tanggung jawab terhadap anak dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Ayahku memang selalu diandalkan sebagai dokter dalam keluarga kami. Kapanpun kami butuhkan, ia selalu siap sedia sebagai dokter jaga 24 jam dalam keluarga kecilku (Agustus 2011//098).

Dalam keadaan apapun tanggung jawab orang tua paling dibutuhkan dalam setiap berkeluarga. Seperti tanggung jawab Ayah Keke kepada anak-anaknya, karena orang tualah yang menjadi tumpuan setiap anak-anaknya.

2. Moral Tokoh Utama dalam Menghadapi Persoalan dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan*

Moral merupakan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembaca, yang

merupakan makna yang terkandung dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita (Nurgiyantoro, 2009:321). Hal ini berarti pengarang menyampaikan pesan-pesan moral kepada pembaca melalui karya sastra baik penyampaian secara langsung maupun tidak langsung. Moral tokoh dalam sastra memiliki pengertian yang sama dengan pengertian moral itu sendiri. Moral tokoh merupakan nilai baik buruk yang dilakukan oleh tokoh dalam karya sastra itu sendiri. Moral tokoh yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* terdapat delapan varian yaitu menerima takdir Tuhan, teguh pendirian, bersikap pasrah, suka bekerja keras, berdoa kepada Tuhan, tidak mudah putus asa, tidak tabah menghadapi cobaan, percaya kepada Tuhan, penjelasan yang ada dalam delapan varian sebagai berikut.

a. Menerima Takdir Tuhan

Menerima takdir Tuhan berarti menerima dengan ikhlas ketentuan atau nasib yang telah ditetapkan oleh Tuhan kepada kita baik berupa nikmat maupun berupa musibah. Seperti tokoh Keke dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar ini, tokoh Keke menerima apapun yang Tuhan berikan padanya. Keke menerima takdir Tuhan yang telah digariskan padanya yaitu berupa perpisahan orang tua yang membuatnya memilih ayahnya dan meninggalkan ibunya. Data yang ditemukan dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah menerima takdir Tuhan. Data tersebut sebagai berikut.

Awalanya aku selalu mengeluh pada Tuhan dengan keadaan keluarga kami. Tapi akhirnya aku berfikir aku salah besar terhadap pikiranku. Harusnya aku tidak boleh seperti itu, aku tidak boleh mengeluh, semua harus aku jalani dengan baik (Agustus 2011//100).

Dari kutipan data tersebut menunjukkan bahwa tokoh Keke yang awalnya mengeluhkan apa yang di berikan Tuhan untuk keluarganya yang berpisah dan mengharuskannya memilih ayahnya akhirnya dia menerimanya dengan ikhlas apa yang sudah menjadi takdir Tuhan. Dia berfikir tidak boleh mengeluh dengan takdir Tuhan dan berfikir semua harus ia jalani dengan baik.

b. Teguh Pendirian

Teguh pendirian mempunyai arti pendirian yang kuat yang kita jadikan sebagai pegangan dalam menjalani kehidupan. Orang yang mempunyai pendirian yang teguh merupakan orang yang mempunyai pendapat yang tidak mudah dirubah. Teguh pendirian yang ditunjukkan pada tokoh Keke dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* sebagai berikut.

“Tapi ini penting buat tim kita. Keke harus ikut. Andi ijinin ya? Nanti masalah ke dokter, Keke bisa suruh Ayah mundurin aja!” (Agustus 2011//106).

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tokoh Keke merupakan manusia yang berpendirian kuat dan teguh akan pendeririannya. Meskipun Keke sakit demi untuk menyelamatkan tim volinya dia rela mengundurkan jadwalnya untuk periksa ke dokter dan tetap ingin membela tim volinya.

Tentang teguh pendirian pada tokoh Keke juga dapat dilihat pada data tersebut. Meskipun Keke sedang sakit namun dia tetap kekeh ingin bersekolah dan tidak mau berada di rumah terus. Meskipun Ayahnya mengizinkan Keke sekolah dengan syarat namun Keke tidak peduli yang terpenting Keke bisa sekolah. Ini menunjukkan bahwa tokoh

Keke sangat teguh pda pendiriannya.

c. Bersikap Pasrah

Bersikap pasrah adalah sikap menerima keadaan yang ada dengan tulus ikhlas. Bersikap pasrah merupakan salah satu ciri mendasar orang yang bertaqwa kepada Allah SWT. Kepasrahan merupakan sikap tawakal manusia dengan takdir Tuhan setelah manusia itu melakukan usaha dan selalu berdo'a kepada Tuhan. Sikap pasrah yang ditunjukkan oleh tokoh Pak Jody dan tokoh Keke dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah sebagai berikut.

“Saya masih sulit percaya dengan ini Prof. Saya hanya bisa pasrahkan pada Tuhan. Kalau boleh tau apa tindakan yang harus kita lakukan sekarang (Agustus 2011//108).

Tokoh Pak Jody hanya memasrahkan takdirnya kepada Tuhan Yang Maha Esa. Beliau berserah dan memasrahkan tentang penyakit

putri tercintanya kepada Tuhan. Namun Pak Jody tetap berusaha untuk selalu mencarikan pengobatan terbaik untuk putrinya dan Pak Jody juga tidak lupa selalu berdoa kepada Tuhan untuk kesembuhan putrinya.

d. Suka Bekerja Keras

Arti kata bekerja keras yaitu berusaha dengan sepenuh hati dengan sekuat tenaga untuk berupaya mendapatkan keinginan pencapaian hasil yang maksimal pada umumnya. Kerja keras merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai sesuatu hal yang bersifat positif. Bentuk suka bekerja keras pada novel Surat Kecil untuk Tuhan di tunjukkan pada tokoh Ayah (Pak Jody) dan tokoh Keke. Dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Aku tau sulit untuk mengejar tapi aku tidak akan menyerah. Saat sakit dulu walau dalam keadaan buta aku tidak

pernah lupa membaca buku pelajaran (Agustus 2011//109).

Dari data tersebut menunjukkan bahwa tokoh Keke merupakan sosok yang suka bekerja keras. Walaupun ia sedang sakit namun dia tidak pernah menyerah untuk tetap menuntut ilmu. Walaupun waktu ia susah untuk melihat karena matanya terserang kanker namun dia tidak pernah berhenti untuk membaca. Setidaknya walaupun sulit untuk mengejar ketertinggalan pelajaran namun dia tidak pernah menyerah untuk tetap belajar dalam keadaan apapun.

e. Berdoa Kepada Tuhan

Pada dasarnya seorang individu melakukan doa untuk memohon segala sesuatu yang dibutuhkan, yang diinginkan ataupun hanya untuk menenangkan diri dari segala kesusahan, namun sebenarnya doa mempunyai fungsi dan kegunaan yang tak terhingga. Doa juga merupakan salah satu alat komunikasi manusia

dengan Sang Pencipta. Dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan terdapat data tentang berdoa kepada Tuhan. Data tersebut sebagai berikut.

Kecurigaanku mulai timbul tetapi aku menepis semuanya dan mencoba berhuznudzon atau berprasangka baik. Aku hanya bisa berdoa kepada Allah semoga apa yang aku khawatirkan tidak terjadi (Agustus 2011//112).

Dari kutipan data tersebut dapat dijelaskan bahwa tokoh Aku (Keke) sangat menggantungkan dirinya kepada Sang pencipta. Dia tidak pernah lupa memanjatkan doa kepada Tuhan setelah dia merasa sudah melakukan yang terbaik dalam hidupnya, karena Keke percaya bahwa apapun yang akan dia kerjakan tidak akan bisa berjalan dengan baik tanpa campur tangan Tuhan.

f. Tidak Mudah Putus Asa

Tidak mudah putus asa adalah berusaha dengan giat

tanpa menyerah. Pabila mengalami kegagalan, orang yang tidak mudah putus asa masih selalu berusaha untuk lebih baik lagi dan tidak mengalami keterpurukan. Orang yang tidak mudah putus asa adalah orang yang selalu bersikap sabar. Bentuk tidak mudah putus asa dalam novel ini terdapat pada tokoh Keke dan Pak Jody pada kutipan data berikut.

Memang berat dan melelahkan sekali menjalani radioterapi itu. Tapi karena keinginanku untuk sembuh, dan setiap hari aku ditemani oleh Ayah, Pak Iyus dan tentunya teman-teman, maka semua itu aku jalani dengan senang hati (Agustus 2011//116).

Data tersebut menunjukkan bahwa ketika Keke merasa berat dan lelah setelah menjalani pengobatan dia tidak mudah putus asa dan selalu berusaha untuk sembuh. Meskipun ia sedang dalam keadaan sakit namun dia selalu merasa senang karena banyak orang yang sayang

kepadanya dan selalu menemaninya. Meskipun kanker itu tumbuh dalam tubuh Keke namun dia tetap berusaha untuk menghadapi kenyataan. Dia berusaha supaya kanker itu kalah dan tidak membuat hidupnya tidak berdaya. Dia tidak mudah putus asa walau dia tau kalau Tuhan bisa mencabut nyawanya kapanpun Tuhan mau.

g. Tidak Tabah Menghadapi Cobaan

Tidak tabah menghadapi cobaan adalah moral tokoh yang tidak baik. Orang yang tidak tabah menghadapi cobaan cenderung tidak bisa bersabar dan selalu menyalahkan keadaan. Di samping bentuk moral tokoh yang ditunjuk oleh tokoh Keke yang baik adapula bentuk moral tokoh yang tidak baik pada tokoh Keke. Moral tokoh demikian dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Aku mulai marah terhadap keadaan dan tidak bisa mengendalikan diri. Aku memilih mengurung diri di kamar dan berhenti memakan obat-obatan terkutuk itu (Agustus 2011//119).

Data tersebut

menunjukkan bahwa tokoh Keke tidak tabah dalam menghadapi cobaan yang diberikan oleh Tuhan. Keke mulai marah terhadap keadaan yang penuh dengan cobaan hidup. Dia tidak bisa mengendalikan diri sehingga kurang bisa bersabar. Dia menyalahkan keadaan yang tidak ia inginkan.

h. Percaya Kepada Tuhan

Percaya kepada Tuhan merupakan bentuk iman manusia kepada Tuhan. Percaya berarti meyakini bahwa Tuhan itu ada dan Tuhan adalah Maha Besar. Percaya kepada Tuhan merupakan istilah penting yang menggambarkan hubungan manusia kepada Sang Pencipta. Bentuk

percaya kepada Tuhan ditunjukkan tokoh Keke dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Dapat dilihat pada kutipan data berikut.

Tapi sekali ini Tuhan mengatakan pada kita semua. Kalau tidak ada yang mustahil baginya, tidak ada yang tidak bisa Ia lakukan (Agustus 2011//125).

Keke percaya kepada Tuhan bahwa tidak ada yang mustahil di dunia ini, dan apapun kehendak Tuhan pasti akan terjadi. Tidak ada yang bisa tidak dilakukan oleh Tuhan. Keke juga percaya akan kuasa Tuhan apapun yang sedang ia alami Tuhan akan selalu ada untuknya dan akan selalu membantu apapun kesusahan umatnya. Keke juga percaya meskipun ia sakit namun Tuhan akan membuat Keke mampu melewati cobaannya.

3. Penyampaian Nilai Moral yang Digunakan Pembaca dalam Novel *Surat Kecil untuk Tuhan*

a. Bentuk Penyampaian Secara Langsung

1) Uraian Langsung

Davonar, sebagai pengarang novel ini telah memberikan sentuhan moralitas yang sederhana namun langsung mengena. Kisah Keke dengan permasalahan kehidupan yang berpenyakitan, yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membuat pembaca dengan mudah mengambil nilai moral yang terkandung. Seperti halnya cara Keke memilih sekolah menengah pertama. Dia memilih sekolah swasta sedangkan hasil NEM dia bagus dan mampu untuk masuk ke sekolah negeri. Alasan Keke memilih SMP Al-Kamal yaitu untuk mendalami nilai agama Islam lebih dalam dan ia juga

menghafalkan Al-Qur'an. Seperti yang dilihat dalam kutipan data di bawah ini.

Alasanku memilih Al-Kamal tempat aku menuntut ilmu karena aku ingin mendalami Nilai Agama Islam lebih dalam dan aku ingin sekali lancar membaca Al-Qur'an (Agustus 2011//135).

2) Melalui Tokoh

a) Keke

Keke adalah tokoh istimewa dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Ia memberikan banyak pengaruh terhadap keberadaan tokoh-tokoh lain. Keke merupakan tokoh utama dalam novel ini. Dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* ini tokoh Keke merupakan seorang gadis remaja Indonesia yang suka bekerja keras, baik dan mampu menerima takdir Tuhan dengan penyakit kankernya itu.

Sosok Keke banyak sekali memberikan nilai moral bagi pembaca. Melalui ucapan maupun tingkah laku. Salah satu dapat kita lihat dalam kutipan data berikut. "tapi

ini penting buat tim kita. Keke harus ikut. Andi ijinin ya nanti masalah ke dokter, Keke bisa suruh Ayah mundurin aja!" (Agustus 2011//142).

Kutipan tersebut menceritakan bahwa tokoh Keke merupakan seorang yang teguh pada pendirian dan sangat berpendirian kuat. Meskipun ia sakit namun ia tetap ingin membela tim voli dalam pertandingan melawan tim lawan, bahkan ia rela mengundurkan jadwal kontrol kesehatannya ke dokter.

b) Pak Jody

Pak Jody merupakan orang tua Keke, beliau sangat diandalkan dalam keluarganya, Pak Jody juga merupakan seorang yang sangat bijaksana. Beliau mempunyai sifat yang sangat baik. Pak Jody juga mempunyai nilai moral yang sangat baik dan tidak begitu jauh dengan putrinya. Beliau adalah manusia yang sabar, rela berkorban, sangat sayang kepada anak-anaknya dan

seorang yang tidak mudah putus asa.

Dan tanpa menyerah ia mencari pengobatan terbaik yang bisa menyelamatkan hidupku (Agustus 2011//153).

Dari kutipan data tersebut dapat menjelaskan bahwa Pak Jody sangat sayang dan seorang yang bekerja keras juga rela berkorban kepada putrinya. Beliau mau memperjuangkan kesembuhan putrinya. Beliau mencari pengobatan terbaik untuk kesembuhan putrinya. Pak Jody rela menempuh perjalanan yang jauh untuk mencarikan pengobatan terbaik untuk putrinya dan demi kesembuhan putrinya.

b. Bentuk Penyampaian Nilai Moral secara Tidak Langsung

1) Peristiwa

Salah satu peristiwa “menakjubkan” dikisahkan dalam novel ini. Peristiwa di rumah Keke ketika Keke mendapatkan pengobatan dari seorang ahli herbal

memberikan gambaran nyata tentang karakter orang tua Keke yaitu Pak Jody tentang bagaimana beliau ingin mencarikan pengobatan terbaik tanpa harus membuat Keke cacat. Pengorbanan Pak Jody sangat luar biasa, karena zaman sekarang banyak orang tua yang kurang bisa memperhatikan tumbuh kembang anaknya dengan sibuk oleh pekerjaannya. Namun perlu kita ingat bahwa pengorbanan orang tua ingin yang terbaik untuk anaknya dan kebahagiaan merupakan sebuah tanggung jawab orang tua. Peristiwa tersebut memberikan contoh moralitas yang menarik dan pembaca dapat mengambil nilai moral yang cukup bermakna. Seperti yang terlihat dalam kutipan data di bawah ini.

Akupun hanya bisa tersenyum padahal hatiku ingin menangis ketika Ayah berpura-pura menikmati pahitnya bawang itu. Aku sadar semangat Ayah telah

membuat keinginan sembuhku pun bangkit kembali. Akupun kembali memakan tumbuhan itu dengan sedikit air mata berjatuhan tapi sekali lagi Ayah menunjukkan tekad kepadaku agar terus berusaha.

Senyum dan kata-katanya padaku mengakhiri rasa pahit itu dan aku pun menghabiskan semua makanan tersebut dengan sekuat tenaga (Agustus 2011//159).

Dari peristiwa tersebut kita dapat mengambil makna yang sangat berharga. Maksud di balik itu semua dapat diartikan sebagai bentuk pengorbanan orang tua kepada anaknya dan ingin memberikan semangat bahwa anaknya tidak sendiri dalam merasakan penderitaan itu. Dia mempunyai orang tua yang sangat sayang kepadanya dan sangat peduli kepadanya. Bentuk pengorbanan juga diperlihatkan.

2) Konflik

Konflik yang terjadi dalam novel ini banyak dimunculkan permasalahan konflik batin yang dialami oleh tokoh-tokoh dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan*. Salah satunya adalah tokoh Keke. Konflik batin yang dialami Keke ketika dia di hadapkan pada penyakit kanker yang mematikan itu. Konflik batin ini dapat di lihat pada kutipan data berikut.

Aku sadar hanya melakukan satu kebodohan yang membuat orang disekitarku merasa cemas. Tidak! Aku harus kuat dan harus bisa berjuang untuk mereka yang tiada henti mencintai dan ingin aku kembali seperti dulu. Mereka semua menungguku untuk kembali sehat. Aku adalah Keke yang kuat dan selalu berjuang dalam keadaan apapun (Agustus 2011//166).

Meskipun Keke sempat mengeluh oleh penyakit yang diberikan Tuhan kepadanya namun Keke menyadari bahwa dengan mengeluh tidak akan merubah nasibnya. Dia

hanya melakukan suatu kebodohan yang membuat orang disekitar Keke merasa cemas terutama Ayahnya orang yang sangat ia sayang dan orang yang tidak ingin dibuat sedih oleh Keke. Novel ini menunjukkan ketegaran Keke dalam menghadapi takdirnya. Sosok Keke banyak memberikan nilai moral kepada pembacanya. Keke menjadi manusia yang kuat dan harus berjuang untuk kesembuhannya bukan hanya untuk dirinya saja melainkan orang yang mencintainya dan ingin ia kembali seperti sedia kala.

Davonar kembali memperlihatkan moralitas kepada pembaca melalui tokoh Pak Jody. Meskipun ia sedang mengalami kesulitan namun Pak Jody tidak pernah lupa kepada Tuhan, beliau selalu mengutamakan Tuhan dan sangat percaya atas kebesaran Tuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan bab ini merupakan bab penutup penelitian ini. Bab ini mencakup kesimpulan, dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lain yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dibahas.

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, wujud nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* meliputi: wujud nilai moral memiliki tiga jenis yakni yang pertama wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya memiliki varian yang berupa beriman dan berdoa kepada Tuhan, yang kedua wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri memiliki varian kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan, sedangkan wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain ada nasihat orang tua

kepada anak, nasihat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antar teman, dan tanggung jawab orang tua kepada anak. Data terbanyak yang ditemukan dalam wujud nilai moral yaitu wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yang berupa kasih sayang orang tua kepada anak yang berjumlah 26 data.

Kedua, moral tokoh utama dalam menghadapi persoalan hidup pada novel *Surat Kecil untuk Tuhan* meliputi perilaku yang baik dan buruk. Moral tokoh yang terdapat dalam novel *Surat kecil untuk Tuhan* terdapat beberapa varian yang menerima takdir Tuhan, teguh pendirian, bersikap pasrah, suka bekerja keras, berdoa kepada Tuhan, tidak mudah putus asa, dan tidak tabah menghadapi cobaan. Data dalam moral tokoh utama yang terbanyak yaitu menerima takdir Tuhan dan tidak tabah menghadapi cobaan yang berjumlah 6 data.

Ketiga, bentuk penyampaian nilai moral dalam

novel *Surat Kecil untuk Tuhan* memiliki dua spesifikasi yaitu penyampaian nilai moral secara langsung dan bentuk penyampaian nilai moral secara tidak langsung. Penyampaian nilai moral secara langsung memiliki dua bentuk yaitu melalui pengarang dan melalui tokoh, sedangkan penyampaian yang berupa peristiwa dan konflik. Bentuk penyampaian yang paling banyak terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yaitu bentuk penyampaian melalui tokoh yang merupakan bentuk penyampaian secara langsung. Bentuk penyampaian nilai moral yang dominan terdapat dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* adalah bentuk penyampaian secara langsung yaitu bentuk penyampaian melalui tokoh dengan jumlah 18 data.

DAFTAR PUSTAKA

Davonar, Agnes. 2011. *Surat Kecil untuk Tuhan*. Jakarta: Inandra Publisher.

Departemen Pendidikan Nasional. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Mendikbud.

Kemendikbud. 2013. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kemendikbud.

Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:UGM.

Arini, Tri. 2011. "Nilai Pendidikan dalam Novel Nak Maafkan Ibu Tak Mampu Menyekolahkanmu Karya Wiwid Prasetyo dan Alternatif Pembelajaran di SMA". Jurnal Google Scholar .